

**KONJUNGSI DALAM FILM “SPIDERMAN: FAR FROM HOME
KARYA McKENNA DAN SOMMERS”**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana sastra inggris

Oleh:

COWAN NEBUNTU

16091102083

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

ABSTRACT

Cowan nebuntu¹

Dr. Rina P. Pamantung, M.Hum²

Dr. Garryn Ch, Ranuntu, S.Pd, M.Hum³

This research is entitled “Conjunction in the Film Spiderman: Far From Home by McKenna and Sommers”. It is a research which focuses on conjunction that uses in the film. Conjunction is a word that connects one word to another, one sentence to another, between clauses, and between phrases. Conjunction shows the relationship between sentence elements that connected. This purpose of this study is to identify, classify and analyse the forms and describe the meanings of conjunction found in the Film Spiderman: Far From Home by McKenna and Sommers. The theory that are used in order to obtain the results are by Aarts and Aarts (1982:44-45) about the form and John and Yates (1982:450) about the meanings. Hence, the results are show that the form of conjunction that used. In this research the writer found fourteen simple conjunctions; And (124), That (19), As (1), If (15), But (47), Or (8), Since (1), Then (1), While (2), For (6), Before (3), Because (28), Though (1), and Still (3), and one complex conjunction; As soon as. The meaning of conjunction that used in this reseach the writer found seven meaning of conjunctions: The conjunction indicates similar ideas, the conjunction indicates contrasting ideas, conjunction indicates results, conjunction indicates cause or purpose, conjunction indicates conditional ideas, conjunction indicates looseness ideas and conjunction indicates alternative ideas.

Keywords: conjunction, Film Spiderman: Far From Home by McKenna and Sommers

Latar Belakang.

Manusia membutuhkan budaya karena budaya dapat digunakan untuk mengajarkan masyarakat agar dapat bertindak sesuai dengan aturan dan norma yang telah di tetapkan. Taylor, (1871) menyatakan bahwa kebudayaan adalah suatu kesatuan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adaptasi, serta kemampuan dan kebiasaan lain yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Bagian dari budaya yaitu bahasa. Bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia karena manusia adalah makhluk sosial yang akan saling membutuhkan satu dengan yang lain, ini berarti mereka membutuhkan cara untuk berkomunikasi satu sama lain melalui bahasa. Sapir (1921) menyatakan bahwa bahasa adalah cara mengkomunikasikan gagasan, emosi, dan keinginan secara murni manusiawi dan non-naluria melalui suatu sistem simbol yang diproduksi secara sukarela.

Belajar bahasa artinya belajar tentang linguistik, linguistik merupakan ilmu yang mempelajari tentang bahasa. ada lima cabang ilmu linguistik: fonologi, morfologi, sintaksis, pragmatik dan semantik. Dinnen (1967) menyatakan bahwa linguistik sebagai

1Mahasiswa yang bersangkutan

2Dosen pembimbing materi

3Dosen pembimbing teknis

ilmu yang mempelajari bahasa, karena metode empiris dalam ilmu digunakan semaksimal mungkin untuk membawa ketepatan dan kendali interaksi ilmiah dalam mempelajari bahasa. Sintaks merupakan salah satu cabang kebahasaan, sintaks merupakan aturan tata bahasa pada setiap kata atau klausa dalam membentuk kalimat. Richard (2010: 579) menyatakan bahwa sintaksis berkaitan dengan cara penggabungan kata menjadi kalimat dan aturan yang mengatur pembentukan kalimat, membuat beberapa kalimat menjadi mungkin dan yang lain tidak mungkin dalam bahasa tertentu. Sintaks adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara kata, frasa, klausa, dan kalimat.

Emery dan Kierzek (1972: 16) menyatakan bahwa konjungsi adalah kata yang menggabungkan kata, frasa, atau klausa. Menurut Curme (1966: 29) konjungsi adalah kata yang menggabungkan kalimat atau bagian kalimat secara bersama-sama. Dia juga mengklasifikasikan konjungsi menjadi dua kelas umum yaitu koordinatif dan subordinatif.

Contoh:

Sweep the floor and dust the furniture.

“Bersihkan lantai dan abu pada perabotan”

He waited until I came

“Dia menunggu sampai saya datang”

Dalam pembahasan kata-kata, Aarts dan Aarts (1982) membagi konjungsi ini secara formal dan fungsional. Konjungsi formal dapat dibagi menjadi konjungsi sederhana dan kompleks. Konjungsi sederhana, yaitu: *and, if because, since, before, that, but* dan *while*. Konjungsi kompleks adalah; *as if, in case, as long as, in so far as, as soon as, now that, as though, so that*. Begitu juga dengan Greenbaun dan Nelson (2002) mengatakan ada dua jenis konjungsi:

1. Koordinat konjungsi, atau coordinator (*and, but, or so dan for*).
2. Subordinat konjungsi atau subordinator (*After, before, till where, although, if when, unless, while, as, since, until, because, that*).

Konjungsi koordinat menghubungkan unit dengan status yang sama:

Contoh:

I enjoy novels and stories best of all. (I like novels and short stories).

Subordinate conjunctions introduce subordinate clauses.

Saya paling menyukai novel dan cerita. (Saya suka novel dan cerita pendek).

Konjungsi bawahan memperkenalkan klausa bawahan:

Contoh:

The negotiations succeeded because of the sides being bargained in good faith.

(Negotiations succeed because both parties made an agreement with good intentions).

Negosiasi berhasil karena pihak ditawarkan dengan itikad baik. (Negosiasi berhasil karena kedua belah pihak membuat kesepakatan dengan niat baik).

Sebelumnya sudah ada beberapa peneliti yang meneliti konjungsi. Namun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan objek yang berbeda. Objek yang digunakan adalah novel, album musik, bahasa daerah dan siswa sekolah. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penulis memilih film sebagai objek penelitiannya dan penulis akan fokus mempelajari jenis-jenis konjungsi dalam film tersebut dan makna konjungsi yang digunakan dalam film tersebut. Dan penulis memilih *film Spiderman: Far from Home karya McKenna dan Sommers* sebagai objek penelitian. *Film Spiderman: Far From Home*

karya McKenna dan Sommers yang rilis pada bulan April 2019, film ini bertemakan pahlawan super, film ini bukanlah kisah nyata, film ini aslinya dari sebuah komik yang kemudian diadopsi menjadi sebuah film yang dimainkan oleh aktor dan aktris.

Peneliti memilih film “*Spiderman: Far from Home karya McKenna dan Sommers*” sebagai objek penelitian, film tersebut adalah fiksi ilmiah. Karena ketika penulis belajar di kelas sintaksis, penulis belajar tentang konjungsi dan fungsi konjungsi untuk menghubungkan suatu kata ke kata lain, kalimat ke kalimat lain dalam paragraf. Ketika penulis menonton *Film Spiderman: Far From Home karya McKenna dan Sommers*, penulis menemukan banyak bentuk kata penghubung yang digunakan dalam film tersebut. Pada dasarnya banyak dialog yang dilakukan antara aktor dan aktris dalam film tersebut, dan mereka menggunakan konjungsi dalam dialog tertentu. Sehingga penulis ingin mengetahui apa arti konjungsi yang digunakan dalam *Film Spiderman: Far From Home karya McKenna dan Sommers*. Oleh karena itu penulis akan meneliti berapa bentuk konjungsi dan apa arti konjungsi yang terdapat dalam *Film Spiderman: Far From Home karya McKenna dan Sommes*.

Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bentuk konjungsi apa sajakah yang muncul dalam *Film Spiderman: Far From Home karya McKenna dan Sommers*?
2. Makna konjungsi apa sajakah yang dikandung dalam *Film Spiderman: Far From Home karya McKenna dan Sommers*?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk-bentuk konjungsi dalam *Film Spiderman: Far From Home karya McKenna dan Sommers*.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan makna konjungsi dalam *Film Spiderman: Far From Home karya McKenna dan Sommers*.

Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teoretis: Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu kebahasaan dan dapat bermanfaat khususnya dalam bidang sintaksis yang berkaitan dengan konjungsi.
2. Secara praktis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang konjungsi.

Studi pustaka

Ada beberapa penelitian tentang konjungsi diantaranya:

1. “Konjungsi Dalam Lirik Lagu-Lagu *MR. BIG* Pada Album “*What If*” oleh Kodong (2015). Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi jenis-jenis konjungsi serta menganalisis dan mendeskripsikan fungsi dan makna konjungsi. Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori Payne (2011) dan Quirk, dan Greenbourn (1999) dan menemukan dua jenis yaitu kita mengoordinasikan konjungsi subordinat.
2. “Konjungsi Dalam Novel *Pride and Prejudice* Karya Jane Austen” oleh Pesik (2016). Tujuannya untuk mengidentifikasi, mengklarifikasi jenis-jenis konjungsi dan menganalisis sebagian besar konjungsi yang digunakan dalam novel. Ia menggunakan teori Aarts and Aarts (1982: 44-45), penulis menemukan 3 jenis konjungsi, konjungsi koordinat, konjungsi subordinat dan konjungsi korelatif.
3. “Konjungsi Bahasa Inggris dan Bahasa Banggai (Suatu Analisis Kontrastif)” oleh Limayas (2013). Tujuan untuk menemukan perbedaan dan persamaan konjungsi dalam bahasa banggai dan bahasa Inggris serta mendeskripsikan jenis-jenis konjungsi dalam bahasa Inggris dan bahasa Inggris, dia menggunakan teori Aarts and Aarts (1982: 44-45) dan menemukan perbedaan dan persamaan.
4. “Konjungsi dalam Album 21 oleh Adele Adkins” oleh Muleru (2013). Tujuan penelitian ini untuk mengklasifikasikan jenis-jenis konjungsi dan menganalisis serta mendeskripsikan fungsi dan makna konjungsi menggunakan tiga teori dari Aarts dan Aarts (1982:44-45), Jhon dan Yates (1982:450) dan Marcella Frank (1972:206). Dia menemukan tiga jenis konjungsi dan bentuk, fungsi, dan artinya.
5. “Analisis Pendapat pada Penggunaan Konjungsi Koordinat oleh Siswa Kelas XI SMA N 3 Manado” oleh Dolonseda (2013). Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis jenis kesalahan dalam penggunaan konjungsi koordinat, penulis menggunakan dua teori yang dikemukakan oleh Aarts dan Aarts (1982: 44-45) dan Ellis (1998). Dalam penelitiannya, ia menemukan masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam penggunaan kata sambung *And*. Jenis kesalahan yang paling umum adalah formasi yang hilang dan jenis kesalahan yang paling sedikit terjadi yaitu kelalaian.
6. “Konjungsi Subordinatif dalam Novel *Slaughter House Five* Karya kurt Vonnegut, JR” oleh Salaweney (2012). Tujuan penelitian ini untuk mengklarifikasi konjungsi bawahan dan menganalisis makna yang digunakan dalam novel, dalam penelitiannya penulis menggunakan teori Frank (1972: 216) tentang klasifikasi dan makna dan dalam penelitiannya ia menemukan beberapa bawahan. Konjungsi yang digunakan penulis, Kurt Vonnegut, Jr seperti *when, after, since, if, because, even, till, until, as, though, before, except, and that*; Konjungsi dari bawahan dua kata seperti *so that, except that, as though*; Hubungan bawahan dapat mengungkapkan arti seperti *time, contrast, cause, manner, condition, purpose, exception, concessive*.
7. “Konjungsi Dalam Lirik Lagu-Lagu *Bob Marley And The Wailers* Pada Album *Survival*” oleh Manarisip (2016). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis konjungsi serta menganalisis dan mendeskripsikan fungsi dan makna konjungsi dalam lirik lagu, ia menggunakan teori dari Payne (2011: 76-77) dan Hartford (2004). Dalam penelitiannya ia menemukan 59 kata konjungsi beserta fungsi dan artinya.

Penelitian-penelitian di atas memiliki beberapa perbedaan antara teori dan objek penelitian. Pertama, Pesik (2016) dan Salaweny (2012) mereka menggunakan novel sebagai objek penelitian tetapi mereka menggunakan teori yang berbeda; Pesik menggunakan teori Aarts and Aarts (1982) dan Salaweny menggunakan teori Frank (1972: 216). Kedua, Kodong (2015), Muleru (2013) dan Manarisit (2016) menggunakan lagu sebagai objek penelitian namun menggunakan teori yang berbeda, Kodong (2015) menggunakan teori dan Quirk Payne (2011: 76-77), dan Greenbourn (1990). Muleru (2013) menggunakan teori Aarts and Aarts (1982: 44-45), Jhon dan Yates (1982: 450) dan teori Marcella Frank (1972: 206) dan Manarisit (2016) menggunakan teori Payne (2011: 76-77) dan teori Hartford (2004). Ketiga Dolonseda (2013) menggunakan siswa SMA sebagai objek penelitian dan digunakan oleh teori Aarts and Aarts (1982: 44-45) dan teori Ellis (1998), dan Limaya terakhir menggunakan bahasa daerah sebagai objek penelitian dan menggunakan Aarts and Aarts (1984: 44-45) teori.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena objek penelitiannya adalah film fiksi ilmiah. Peneliti memilih untuk meneliti kata konjungsi dalam *Film Spiderman: Far From Home* karya McKenna dan Sommers karena selama ini belum ada yang meneliti kata konjungsi dalam *Film Spiderman: Far From Home* karya McKenna dan Sommers. Selain itu, peneliti akan fokus pada bentuk konjungsi yang terdapat dalam film tersebut dan makna konjungsi yang digunakan dalam film tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi, bentuk konjungsi dalam film serta menganalisis makna konjungsi yang terdapat dalam film tersebut.

Landasan Teori

Menurut Aarts dan Aarts (1982: 44-45) bentuk konjungsi dapat dibagi atas dua bentuk yaitu:

1. Konjungsi Sederhana

Contoh;

And ***Because***

But ***Before***

Or ***Since***

For ***While***

If ***That***

2. Konjungsi kompleks

Konjungsi kompleks merupakan konjungsi yang terdiri atas dua atau lebih kata.

Contoh:

As if

As though

In case

As long as

Now that

As soon as

John dan Yates (1982:450) menyatakan bahwa konjungsi merupakan jenis kata yang penting, karena konjungsi dapat memperlihatkan makna terhadap hubungan antara kata dan ide yang mereka hubungkan. Konjungsi-konjungsi yang dimaksud yaitu:

1. Konjungsi sebagai penunjuk makna ide-ide tambahan: *and, in addition, likewise, moreover, besides, and furthermore.*
2. Konjungsi sebagai penunjuk makna ide-ide kontras: *But, however, still, nevertheless, yet, and the other hand.*
3. Konjungsi sebagai penunjuk makna ide-ide berpasangan: *Either-or, neither-nor, whiter-or, not only, but also, dan for both, and.*
4. Konjungsi sebagai penunjuk makna hasil atau akibat: *Accordingly, consequently, so, then, therefore, dan for that reason.*
5. Konjungsi sebagai penunjuk makna sebab atau tujuan: *As, because, for dan since*
6. Konjungsi sebagai penunjuk makna penjelasan ide-ide: *That is, for instance, for example, dan such us.*
7. Konjungsi sebagai penunjuk makna ide-ide bersyarat: *If provided, unless, dan except that.*
8. Konjungsi sebagai penunjuk makna kelonggaran ide-ide: *Although, though dan whether*
9. Konjungsi sebagai penunjuk makna suatu alternatif: *Or, otherwise, dan else*

Contoh:

Gone but not forgotten

(Hilang tapi tak terlupakan)

Thanks to Kenneth Laymour and Ian Reymor for their help with that touching video tribute.

(Terimakasih kepada Kenneth Laymour dan Ian Reymor atas bantuan mereka dengan penghormatan video yang menyentuh itu)

Penulis memilih teori Aarts dan Aarts (1982: 44-45) serta teori John dan Yates (1982:450) karena dua hal. Pertama, teori Aarts dan Aarts cocok untuk mengklasifikasikan konjungsi. Kedua, teori John dan Yates cocok untuk menganalisis makna konjungsi

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, Menurut Nazir (2003: 54) metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini dilakukan dalam tiga langkah di bawah ini:

1. Persiapan.

Penulis melakukan penelitian pendahuluan dengan menonton *Film Spiderman: Far From Home* karya *McKenna dan Sommers*, membaca naskah *Film Spiderman: Far From Home* karya *McKenna dan Sommer* dan membaca penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan konjungsi di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya.

2. Pengumpulan data.

Penulis mengumpulkan data konjungsi dari naskah *Film Spider-man: Far From Home* karya McKenna dan Sommers dengan menggaris bawahi kalimat yang terdapat konjungsi, kemudian penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data dalam *Film Spiderman: Far From Home* karya McKenna dan Sommer menggunakan teori-teori dari Aars dan Aars (1982: 44-45).

3. Analisis data.

Data yang ditemukan dalam *Film Spiderman: Far From Home* karya McKenna dan Sommer kemudian di analisis menggunakan teori John dan Yates (1982:450).

BAB II

IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI BENTUK KONJUNGSI DALAM FILM SPIDERMAN: FAR FROM HOME KARYA McKENNA DAN SOMMERS.

Identifikasi dan Klasifikasi.

Konjungsi Sederhana

1. Konjungsi *and*

- a. *Thanks to Kenneth Laymour and Ian Reymor for their help with that touching video tribute. (03.02)*

“Terimakasih kepada Kenneth Laymour dan Ian Reymor atas bantuan mereka dengan penghormatan video yang menyentuh itu”.

- b. *Why don't you get back before your teachers miss you and become suspicious. Dimitri. Take him back to the hotel, please. (33.56)*

“Mengapa Anda tidak kembali sebelum guru Anda merindukanmu dan menjadi curiga. Dimitri. Tolong antarkan dia kembali ke hotel”.

2. Konjungsi *that*

- a. *People say things when they're under stress. Okay, that does not mean that this is the star to another big world. (01.25)*

“Orang-orang mengatakan sesuatu ketika mereka sedang stres. Oke, itu tidak berarti bahwa ini adalah bintang ke dunia besar lainnya”.

- b. *You're worried about us hurting your friends? You, who called a drone strike on your own school tour bus? Stark gave you a multibillion-dollar A.R. tactical intelligence system, and the first thing you do with it is try and blow up your friends. It's clear to me that you were not ready for this. (44.02)*

“Anda khawatir kami menyakiti teman-teman Anda? Anda, siapa yang menyebut serangan drone di bus wisata sekolah Anda sendiri? Stark memberi Anda A.R. sistem intelijen taktis, dan hal pertama yang Anda lakukan dengannya adalah mencoba meledakkan teman-teman Anda. Jelas bagi saya bahwa Anda belum siap untuk ini.”

3. Konjungsi *as*

Tigers, it's been a long, dramatic, somewhat confusing road, as we draw this year to a close, it's time to move on to a new phase of our lives. (03.55)

“Tigers, ini adalah jalan yang panjang, dramatis, dan agak membingungkan, **saat** kita mendekati akhir tahun ini, sekarang saatnya untuk beralih ke fase baru dalam hidup kita”

4. **Konjungsi if**

a. *Well, I've gotta dual headphone adapter **if** you wanna watch a movie. (13.35)*

‘Saya punya adaptor *headphone* ganda **jika** Anda ingin menonton film.’

b. *Oh, yeah. More casualties, more coverage. I gotta cut through the static. London is a beautiful city, and it will suffer, but they can rebuild. **If** I'm the next Iron Man, I need to save the world from an Avengers-level threat. But when its new savior descends, all those casualties will be forgotten. Janice, you'll be in position with my quick-change armor for the victory lap? (01.12.08)*

“Oh, ya. Lebih banyak korban, lebih banyak cakupan. Saya harus memotong statis. London merupakan kota yang indah, dan akan menderita, tetapi mereka dapat membangunnnya kembali. **Jika** saya *Iron Man* berikutnya, saya harus menyelamatkan dunia dari ancaman tingkat *Avengers*. Tapi saat penyelamat barunya turun, semua korban itu akan dilupakan. Janice, kamu akan berada diposisi dengan baju besi ganti cepat saya untuk putaran kemenangan?”

5. **Konjungsi but**

a. *Gone **but** not forgotten. (02.59)*

‘Hilang tapi tidak terlupakan’

b. *I may not know much, **but** I do know one thing: Europeans, Peter! (04.52)*

‘Saya mungkin tidak tahu banyak, **tapi** saya tahu satu hal: Orang Eropa, Peter!’

6. **Konjungsi Or**

a. *Sir, is it still safe on the top, **or** should we all come down? Oh, my. (01.34.18)*

“Pak, apakah masih aman di atas, **atau** haruskah kita semua turun? Astaga”

b. *He'll? Okay. Great. Well, he better. **Or** it's your ass. And don't even think about ghosting me. (01.52.03)*

“Dia akan? Baik. Bagus. Nah, dia lebih baik. **Atau** pantatmu. Dan jangan pernah berpikir untuk membuat saya terbayang”

7. **Konjungsi Since**

*Well, **since** Peter's not really here to tell his truth, what about you, Brad? Why take pictures of people in the bathroom? (01.30.15)*

“Nah, karena Peter tidak benar-benar disini untuk mengatakan yang sebenarnya, bagaimana denganmu, Brad? Mengapa memotret orang di kamar mandi?”

8. **Konjungsi Then**

*Because if you don't talk to him, **then** I have to talk, and I don't want to talk to him. (08.11)*

“Karena jika kamu tidak bicara dengan dia, **maka** saya yang harus bicara dan saya tidak mau bicara dengan dia”

9. **Konjungsi While**

a. *Three, **while** we go to Venice. Venice is super famous for making stuff out of glass. (04.21)*

‘Tiga, saat kita pergi ke Venesia. Venesia sangat terkenal karena membuat barang dari kaca.’

b. *I've been watching you for a **while** now. It's kind of obvious. (01.07.58)*

“Aku sudah mengawasimu **beberapa lama** sekarang. Agak jelas”

10. **Konjungsi For**

a. *Three, while we go to Venice. Venice is super famous **for** making stuff out of glass. (04.21)*

‘Tiga, saat kita pergi ke Venesia. Venesia sangat terkenal karena membuat barang dari kaca.’

a. *Thank you, Ms Parker, **for** having me. And thank you you guys for having me. (06.27)*

‘Terima kasih, Ms Parker, **karena** telah mengundang saya. Dan terima kasih kalian telah mengundang saya’

11. **Konjungsi Before**

a. *Why don't you get back **before** your teachers miss you and become suspicious. Dimitri. Take him back to the hotel, please (33.56)*

“Mengapa Anda tidak kembali sebelum guru Anda merindukan Anda dan menjadi curiga. Dimitri. Tolong antarkan dia kembali ke hotel”

b. *That projector is evidence. It's going to tell people what we're doing and how we're doing it. I am trying to fool 7 billion people here, including Nick Fury, who happens to be the most paranoid and most dangerous person on the planet. If he catches on **before** I've killed him, he will put a bullet in my head. And nobody wants a bullet in their head, right? Right? William, can you look at me? Pull up EDITH. (01.12.43)*

“Proyektor itu adalah bukti, yang akan memberi tahu orang-orang apa yang kami lakukan dan bagaimana kami melakukannya. Saya mencoba menipu 7 miliar orang di sini, termasuk Nick Fury, yang kebetulan adalah orang paling paranoid dan paling berbahaya di planet ini. Jika dia tahu **sebelum** aku membunuhnya, dia akan menembak kepalaku. Dan tidak ada yang menginginkan peluru dikepala mereka, bukan? Baik? William, dapatkah kamu melihatku? Tarik EDITH”

12. **Konjungsi Because**

a. *Pray nothing crazy happens again **because**, are the Avenger even a thing anymore? Does anyone even have a plan?! (04.18)*

“Berdoa agar tidak ada hal gila yang terjadi lagi **karena**, apakah Avenger itu sesuatu lagi? Apakah ada yang punya rencana ?!”

b. *So, I'm going to buy her a Black Dahlia necklace, **because** her favourite flower is the Black Dahlia, because of, well. (04.25)*

“Jadi, saya akan membelikannya kalung Dahlia Hitam, **karena** bunga favoritnya adalah Dahlia Hitam”

13. **Konjungsi Though**

*The Peter-tingle. That's what you're talking about, right? It's not working, **though**. I heard it wasn't working right now. Is it? (01.33.43)*

“The Peter-tingle. Itu yang kamu bicarakan, bukan? Tapi itu tidak berhasil. Saya mendengar itu tidak berfungsi sekarang. Apakah itu?”

14. **Konjungsi Still**

a. *Sir, is it **still** safe on the top, or should we all come down? Oh, my. (01.34.18)*

“Pak, apakah **masih** aman di atas, atau haruskah kita semua turun? Astaga”

b. *Do you **still** need the cape? (01.39.32)*

“Apakah Anda **masih** membutuhkan jubah?”

Konjungsi Kompleks

*All right. I'm in position. **As soon as** I see something, Beck, I'll I'll let you know. (50.05)*

“Baiklah. Saya dalam posisi. **Segera setelah** saya melihat sesuatu, Beck, saya akan memberi tahu Anda”

Makna Konjungsi.

Konjungsi Sebagai Penunjuk Makna Ide Tambahan

a. *Thanks to Kenneth Laymour **and** Ian Reymor for their help with that touching video tribute. (03.02)*

“Terimakasih kepada Kenneth Laymour **dan** Ian Reymor atas bantuan mereka dengan penghormatan video yang menyentuh itu”

Analisis:

Makna konjungsi **and** dalam kalimat di atas menunjukkan ide-ide tambahan. Kalimat di atas diucapkan oleh Jason Lonello (*news anchor school*) untuk Kenneth Laymour dan Ian Reymor, dalam situasi yang sedih, mengenang pahlawan yang sudah meninggal (*Iron Man/Tony Stark*). Ide tambahannya ialah “Ian Reymor”, karena telah membantu membuat video penghormatan kepada pahlawan yang sudah meninggal untuk disiarkan di tv sekolah.

b. *Why don't you get back before your teachers miss you **and** become suspicious. Dimitri. Take him back to the hotel, please. (33.56)*

“Mengapa Anda tidak kembali sebelum guru Anda merindukanmu **dan** menjadi curiga. Dimitri. Tolong antarkan dia kembali ke hotel.”

Analisis:

Kalimat di atas diucapkan oleh Nick Fury kepada Peter Parker saat berada dalam ruangan rahasia milik Nick Fury. Makna ide tambahan dalam kalimat di atas yaitu “*become suspicious*”.

Konjungsi Sebagai Penunjuk Makna Ide-Ide Kontras

a. *Gone **but** not forgotten. (02.59)*

‘Hilang **tapi** tidak terlupakan’

Analisis:

Makna konjungsi **but** dalam kalimat di atas menunjukkan ide-ide kontras. Kalimat di atas diucapkan oleh Betty Brant (*news unchor school*) dalam suasana sedang menyampaikan berita bersama temannya Jason Lonello. Ide kontrasnya yaitu “*not forgotten*”, ide kontras tersebut yakni karena setelah menampilkan video penghormatan untuk pahlawan yang sudah meninggal (*Iron Man*) Betty berkata “*Gone*” yang artinya

sudah menghilang/mati, “*but not forgotten*” yang artinya walaupun pahlawan atau orangnya sudah hilang/meninggal tapi jasa-jasanya dan kebaikan yang dia lakukan selama ini takkan pernah dilupakan tapi akan selalu diingat oleh masyarakat.

- b. *I may not know much, but I do know one thing: Europeans love Americans,! (04.52)*
“Saya mungkin tidak tahu banyak, **tapi** saya tahu satu hal: Orang Eropa menyukai orang Amerika, Peter!”

Analisis:

Kalimat di atas diucapkan oleh Ned Leeds kepada Peter Parker saat mereka berdua sedang membicarakan tentang rencana Peter Parker yang akan mendekati MJ untuk diajak berkenan. Ide kontras dalam kalimat di atas yaitu “*I do know one thing: Europeans love Americans!*” Ide kontras tersebut yakni karena Ned Leeds berkata kepada Peter Parker kalau dia mungkin tidak tahu banyak tapi ada satu hal yang dia ketahui yaitu kalau orang Eropa menyukai orang Amerika.

Konjungsi Sebagai Penunjuk Makna Hasil atau Akibat

Because if you don't talk to him, then I have to talk, and I don't want to talk to him. (08.11)

“Karena jika Anda tidak berbicara dengannya, **maka** saya harus berbicara, dan saya tidak ingin berbicara dengannya”

Analisis:

Kalimat di atas diucapkan oleh Happy Hogan kepada Peter Parker. Makna ide hasil atau akibat yang tercantum dalam kalimat di atas yaitu “*then I have to talk*”. Ide hasil dan akibat tersebut yakni karena Saat Nick Fury menelpon Peter Parker namun dia tidak mau menjawab telepon, Happy menyuruh Peter untuk menjawab telepon, Peter bertanya pada Happy “*why*”? dalam arti kenapa harus dijawab?, dan Happy berkata pada Peter “*Because if you don't talk to him, then I have to talk*” kalau Peter tidak menjawab telepon dari Nick Fury maka akibatnya Happy yang akan berbicara pada Nick.

Konjungsi Sebagai Penunjuk Makna Sebab atau Tujuan

- a. *Tigers, it's been a long, dramatic, somewhat confusing road, as we draw this year to a close, it's time to move on to a new phase of our lives. (03.55)*

“Tigers, ini adalah jalan yang panjang, dramatis, dan agak membingungkan, **saat** kita mendekati akhir tahun ini, sekarang saatnya untuk beralih ke fase baru dalam hidup kita”

Analisis:

Kalimat di atas diucapkan oleh Betty Brant saat membawakan berita sekolah bersama Jason Lonello. Makna sebab dan tujuan dalam teks di atas yaitu “*as we draw this year to a close, it's time to move on to a new phase of our lives*” makna sebab dan tujuan tersebut yakni karena ditahun-tahun sebelumnya banyak terjadi kejadian-kejadian aneh yang membuat banyak orang ketakutan, namun kejadian-kejadian aneh tersebut bisa teratasi karena bantuan pahlawan yang mereka sebut “*BLIP*” dan tahun mulai berganti sudah waktunya mereka harus melanjutkan hidup untuk menuju fase yang baru.

- b. *Thank you, Ms Parker, for having me. And thank you guys for having me. (06.27)*
'Terima kasih, Ms Parker, **karena** telah menerima saya. Dan terima kasih kalian telah menerima saya'

Analisis:

Kalimat di atas diucapkan oleh Peter Parker (Spiderman) kepada *Ms Parker* dan wartawan karena telah mengundangnya untuk di wawancairai. Makna sebab dan tujuan dalam teks di atas yaitu "*for having me*".

Konjungsi Sebagai Penunjuk Makna Penjelasan Ide-Ide Bersyarat

- a. *Well, I've gotta dual headphone adaptor if you wanna watch a movie. (13.35)*
'Saya punya *adaptor headphone* ganda **jika** Anda ingin menonton film.'

Analisis:

Kalimat di atas diucapkan oleh Brad Davis kepada MJ saat mereka berada dalam pesawat. Brad Davis menawarkan untuk menonton film bersama pada MJ karena dia memiliki *adaptor hanphone* ganda. Makna ide bersyarat dalam kalimat di atas yaitu "*if you wanna watch a movie*".

- b. *Oh, yeah. More casualties, more coverage. I gotta cut through the static. London is a beautiful city, and it will suffer, but they can rebuild. If I'm the next Iron Man, I need to save the world from an Avengers-level threat. But when its new savior descends, all those casualties will be forgotten. Janice, you'll be in position with my quick-change armor for the victory lap? (01.12.08)*

"Oh, ya. Lebih banyak korban, lebih banyak cakupan. Saya harus memotong statis. London merupakan kota yang indah, dan akan menderita, tetapi mereka dapat membangunnya kembali. **Jika** saya Iron Man berikutnya, saya harus menyelamatkan dunia dari ancaman tingkat *Avengers*. Tapi saat penyelamat barunya turun, semua korban itu akan dilupakan. Janice, kamu akan berada diposisi dengan baju besi ganti cepat saya untuk putaran kemenangan?"

Analisis:

Kalimat di atas diucapkan oleh Quentin/Mysterio kepada seluruh rekan timnya saat mereka sedang mencoba alat baru mereka yang akan dipakai untuk memanipulasi orang-orang. Makna ide bersyarat dalam kalimat di atas yaitu "*If I'm the next Iron Man*". Ide bersyarat tersebut yakni Quentin/Mysterio berkata jika dia adalah Iron Man berikutnya dia harus menyelamatkan dunia dari ancaman setingkat *Avenger*.

Konjungsi Sebagai Penunjuk Makna Kelonggaran Ide

The Peter-tingle. That's what you're talking about, right? It's not working, though. I heard it wasn't working right now. Is it? (01.33.43)

"*Peter-tingle*. Itu yang kamu bicarakan, bukan? Tapi itu tidak berhasil. Saya mendengar itu tidak berfungsi sekarang. Apakah itu?"

Analisis:

Kalimat di atas diucapkan oleh Happy kepada Peter Parker di dalam pesawat saat mereka sedang berdiskusi bagaimana caranya mengalahkan kekuatan ilusi yang

digunakan oleh Mysterio untuk menyerang Peter Parker. Kalimat di atas yang menunjukkan ide kelonggaran yaitu “*though. I heard it wasn't working right now. Is it?*” Ide kelonggaran tersebut yakni karena saat mereka berdiskusi Peter Parker berkata kalau dia punya indra keenam dan Happy Hogan menjawab “naluri Peter”, yeah itu maksudmu bukan? Tapi itu tidak berfungsi. Katanya itu tidak berfungsi. Ya kan?” dan Peter Parker menjawab kalau itu berfungsi.

Konjungsi Sebagai Penunjuk Makna Ide-Ide Alternatif

- a. *Sir, is it still safe on the top, or should we all come down? Oh, my. (01.34.18)*
“Pak, apakah masih aman di atas, **atau** haruskah kita semua turun? Astaga”

Analisis:

Teks di atas diucapkan oleh Mr.Harrington kepada sopir bus. Ide kontras dalam teks di atas yaitu “*should we all come down?*” karena situasi pada saat itu sangat kacau, pertempuran yang sedang berlangsung membuat kota menjadi hancur dan bus yang mereka tumpangi terjebak dan tidak bisa bergerak lagi, kemudian Mr. Harrington pergi bertanya kepada supir bus apakah mereka akan tetap aman di atas bus atau lebih baik mereka turun untuk berlindung.

- b. *He'll? Okay. Great. Well, he better. Or it's your ass. And don't even think about ghosting me. (01.52.03)*

“Dia akan? Baik. Bagus. Nah, dia lebih baik. **Atau** kamu yang akan saya kejar. Dan jangan pernah berpikir untuk membuat saya berbayang”

Analisis:

Kalimat di atas diucapkan oleh Nick Fury kepada Happy Hogan. Dalam teks di atas kalimat yang menunjukkan ide kontras yaitu “*it's your ass. And don't even think about ghosting me*”. Karena setelah pertempuran berakhir Nick Fury dan Maria Hill datang mencari Peter Parker untuk berbicara namun Peter Parker telah pergi bersama MJ, dan Nick Fury bersi keras berkata pada Happy kalau dia perlu bicara dengan Peter, Happy menjawab kalau Peter akan menelponnya kemudian Nick Fury berkata “baiklah, sebaiknya begitu atau tidak kamu yang akan ku kejar”.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang bentuk dan makna konjungsi dalam *Film Spiderman: Far From Home* karya McKenna dan Sommers penulis menyimpulkan bahwa:

Bentuk konjungsi yang terdapat dalam *Film* tersebut yaitu bentuk konjungsi sederhana dan konjungsi kompleks.

- a. Bentuk konjungsi sederhana yang terdapat dalam film ini yaitu:
And (124), That (19), As (1), If (15), But (48), Or (8), Since (1), Then (1), While (2), For (50), Before (3), Because (28), Though (1) dan Still (3).
- b. Bentuk Konjungsi Kompleks yang terdapat dalam film ini yaitu:
As soon as.

Makna konjungsi yang terdapat dalam *Film* tersebut yaitu:

- a. Konjungsi sebagai penunjuk makna ide tambahan berupa ***and***.
- b. Konjungsi sebagai penunjuk makna ide kontras berupa ***but*** dan ***still***.
- c. Konjungsi sebagai penunjuk makna hasil atau akibat berupa ***then***.
- d. Konjungsi sebagai penunjuk makna sebab atau tujuan berupa ***as***, ***because***, ***for*** dan ***since***.
- e. Konjungsi sebagai penunjuk makna penjelasan ide-ide bersyarat berupa ***if***.
- f. Konjungsi sebagai penunjuk makna kelonggaran ide berupa ***though***.
- g. Konjungsi sebagai penunjuk makna ide-ide alternative berupa ***or***.

Saran

Demikian hasil penelitian tentang konjungsi dalam *Film Spiderman: Far From Home* karya McKenna dan Sommers. Penelitian ini hanya berfokus pada konjungsi saja, masih banyak yang bisa di teliti dalam film ini, misalnya kata ganti orang, tindak ilokusi, kalimat tanya dan symbol atau tanda dalam *Film Spiderman: Far From Home* karya McKenna dan Sommers.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F and Aarts J. 1980. *English Syntactic Structures: Functions and Categories in Sentence Analysis*. Oxford: Pergamon Press.
- Crystal, David. 1992. *An Encyclopedic Dictionary of Language and Languages*. Oxford: Blackwell.
- Curme, O. George. 1966. *English Grammar*. New York: Barnes & Nobles, Inc.
- Dinnen , Francis P. 1967. *An Introduction to Ggeneral Linguistic*. USA: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Dolonseda, M. M. L. 2013. “Analisis Kesalahan Pada Penggunaan Konjungsi Koordinat Oleh Siswa Kelas XI SMA N 3 Manado”. Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.
- Emery, W. Don and M. John Kierzek. 1972. *English Fundamentals*. New York: The McMillan.
- Greenbaum, Sidney and Gerald, Nelson. 2002. *An Introduction to English Grammar, Second Edition*. London: Longman.
- John, M. and Yates, P.M. 1982. *Basic Language V: Message and Meaning*
- Kodong, G. 2015. “Konjungsi Dalam Lirik Lagu-Lagu Mr. BIG Pada Album “What If”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Limayas, M. 2013. “Konjungsi Bahasa Inggris Dan Bahasa Banggai (Suatu Analisis Kontrastif)”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Moh Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003.
- Manarisip, I. Viando. 2016. “Konjungsi Dalam Lirik Lagu-Lagu Bob Marley And The Wailers Pada Album Survival”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Muleru, A. K. 2013. *Konjungsi Dalam Album 21 Oleh Adele Adkins*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Pesik, V. 2016. “Konjungsi Dalam *Novel Pride And Prejudice* Karya Jane Austen”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Richards, J. C. (2010). *Learning Teaching and Applied Linguistics*. Great Britain: Fourth edition.
- Salaweney, A. S. 2012. “Konjungsi Subordinatif Dalam *Novel Slaughter House Five* Karya kurt Vonnegut, JR”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.

Sapir, Edward. 1921. *Language: An Introduction to the Study of Speech*. New York: Harcourt, Brace and company.

Taylor. Edward B. 1871. *Primitive Culture: Research into the Development of Mythology, Philosophy, Religion, Art, and Custom, Volume 1*. London: John Murray.